

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi metode *billboard ranking* dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data bahwa penerapan metode *billboard ranking* pada mata pelajaran akidah akhlak yang berlangsung di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sudah berjalan dengan baik. dilihat dari hasil observasi dan wawancara pembelajaran ini membutuhkan kesiapan yang matang. Dalam pembelajaran akidah akhlak disini juga ada beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pemilihan metode dalam pembelajaran serta guru dan siswa itu sendiri. Komponen-komponen tersebut dirancang agar dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Untuk itu metode *billboard ranking* di terapkan. Karena metode *billboard ranking* merupakan metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk memecahkan masalah demi tujuan bersama. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran akidah akhlak, metode ini diterapkan untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan menerapkan materi yang disampaikan guru dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sehingga mata pelajaran akidah akhlak dapat terwujud.
2. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa faktor pendukung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Diantara faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yaitu adanya tenaga pendidik yang profesional dalam mengajar, sarana prasarana yang

memadai, lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu faktor yang menghambat dari penerapan metode *billboard ranking* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda sehingga siswa yang tingkat kecerdasannya rendah harus mengulang lagi agar benar-benar faham dengan materi tersebut. Selain itu peserta didik kurang fokus terjadi dalam pembelajaran di jam terakhir. sehingga penggunaan metode *billboard ranking* kurang efektif dan juga waktu yang terpotong untuk mengondisikan peserta didik.

B. Saran-Saran

Mengingat pentingnya penggunaan metode yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan mengembangkan potensi siswa. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal diatas.

1. Guru

Guru sebagai fasilitator hendaknya memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa. Agar dalam penerapan metode yang hendak digunakan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan yang hendak dicapai siswa.

2. Siswa

Siswa hendaknya faham dan mengerti tujuan dari diterapkannya metode *billboard ranking* pada pembelajaran aqidah akhlak yaitu untuk belajar bersama (berbagi ilmu dengan sesama). Bagi yang pintar jangan sungkan untuk membantu temannya karena ilmu tidak akan habis jika ditularkan kepada temannya. Sedangkan bagi kurang pandai diharapkan jangan hanya menggantungkan diri pada temannya. Karena sikap itu akan membunuh diri sendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Rabb al-'Alamin*, dan penelitian ini tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga penelitian yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi para pendidik di seluruh dunia terutama di Indonesia, agar Indonesia mempunyai generasi muda yang bermoral, sehingga dapat terwujud Indonesia sebagai *Baldatun Tayyibatun. Amin.*

